



WORKSHOP PENULISAN KTI PADA MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PANCASAKTI

Jafar¹, Nuzul Tenriana², Rosary Iriany³, Suryanti⁴

Universitas Pancasakti¹; email: jafarmahmud14@gmail.com

Universitas Pancasakti²; email: nuzultenriana9@gmail.com

Universitas Pancasakti³; email: rosaryiriany2401@gmail.com

Universitas Pancasakti⁴; email: Suryanti@unpacti.ac.id

Abstrak

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa, maka dari itu, upaya pembinaan bahasa Indonesia harus selalu dilakukan baik bahasa secara lisan maupun bahasa tulis. Keberadaan teks menjadi bagian yang tidak terpisahkan di era abad informasi seperti sekarang. Menulis adalah kegiatan menuangkan isi pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan maksud tujuan tertentu. Perlu diketahui bahwa mahasiswa sebagai pelaku penulis gagasan keilmuan dituntut untuk mampu dan menguasai dalam menyusun karya tulis ilmiah. Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus mampu menciptakan karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal kampus atau di luar kampus. Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis ilmiah ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dilanjutkan dengan latihan/praktek secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Workshop, Karya Tulis Ilmiah

Abstract

Indonesian is the language that unites the nation, therefore, efforts to develop Indonesian must always be carried out both in spoken and written language. The existence of text is an inseparable part of the information age era like now. Writing is the activity of expressing thoughts or ideas in written form with a specific purpose. It should be noted that students as authors of scientific ideas are required to be able and mastery in compiling scientific papers. One of the requirements for achieving a bachelor's degree is that students must be able to create scientific papers in the form of theses and scientific articles that are published in campus or off-campus journals. The mechanism for implementing activities in general is in the form of planning/preparation, implementation, observation and evaluation, and reflection. PKM activities carried out through face-to-face events and the preparation of scientific papers went well and smoothly. Face-to-face meetings use lecture methods, demonstrations, followed by verbal and written exercises/practice.

Keyword: Workshops, Scientific Writing





PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat diperlukan didalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar mahasiswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan atau media tulis. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukan berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) tahap pascapenulisan (Tenriana, 2020).

Perwujudan pemakaian bahasa Indonesia yang efisien dan efektif harus diawali dengan usaha pembakuan dalam segala aspeknya seperti ejaan dan kosa kata. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa, maka dari itu upaya pembinaan bahasa Indonesia harus selalu dilakukan baik bahasa secara lisan maupun bahasa tulis. Keberadaan teks menjadi bagian yang tidak terpisahkan di era abad informasi seperti sekarang. Teks sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kegiatan sehari-hari. Teks didefinisikan sebagai kesatuan bahasa yang utuh yang memberikan informasi bagi pembacanya. Oleh karena itu, penyajian teks harus dibekali oleh kemampuan menulis seseorang. Menulis adalah kegiatan menuangkan isi pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan maksud tujuan tertentu. Perlu diketahui bahwa mahasiswa sebagai pelaku penulis gagasan keilmuan dituntut untuk mampu dan menguasai dalam menyusun karya tulis ilmiah. Saat ini tulisan karya ilmiah sudah menjadi kewajiban bagi kalangan akademisi salah satunya mahasiswa (Indrastuti: 2020). Dengan karya tulis ilmiah insan akademik akan diukur wawasan keilmuannya, keterampilan dan kecakapan wawasan, serta kemampuan membuat aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya (Abidin, 2018: 5).

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang membahas ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Adapun syarat dalam menulis karya ilmiah yaitu : (1) merupakan karya yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, (2) membahas konsep ilmu pengetahuan, (3) disusun secara sistematis, dan (4) dituangkan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus mampu menciptakan karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal kampus atau di luar kampus. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih kurang, sehingga seharusnya budaya menulis sudah harus digalakkan sejak awal dan diharapkan mahasiswa juga bisa menambah wawasannya terkait menulis karya ilmiah, dan pentingnya budaya menulis itu sendiri. Saat ini banyak hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa yang menjadi dokumen yang terkumpul atau hanya dipajang di perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa FKIP Unpacti ditemukan permasalahan bahwa masih banyak mahasiswa yang kemampuan menulisnya masih



rendah dalam menulis karya tulis dalam bentuk artikel publikasi ilmiah. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau kegiatan mengenai teknik penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah dilakukan untuk (1) memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Mahasiswa tentang pentingnya menulis karya tulis ilmiah; dan (2) memberikan wawasan kemampuan bagi mahasiswa tentang teknik dan tata cara menulis artikel publikasi ilmiah.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan
 - a. melakukan koordinasi dengan Kaprodi FKIP sebagai pemberian izin pelaksanaan penyuluhan untuk mahasiswa FKIP
 - b. Melakukan penyusunan materi karya ilmiah
2. Pelaksanaan
 - a. Menjelaskan mengenai pentingnya menulis karya ilmiah bagi mahasiswa FKIP
 - b. Pelatihan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa
3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pengamatan pelaksanaan pelatihan bagi mahasiswa FKIP. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis ilmiah ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dilanjutkan dengan latihan/praktek secara lisan maupun tulisan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Maret 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembukaan dan pengenalan karya tulis ilmiah, bentuk dan sistematikanya kemudian dilanjutkan dengan materi berupa praktik bagaimana menemukan ide penulisan ilmiah sampai menyusunnya menjadi proposal penelitian dan dilanjutkan dengan membahas masing-masing karya peserta.



Gambar 3.1. Penyampaian materi penulisan karya tulis ilmiah

Peserta kegiatan tidak dibatasi jumlahnya sehingga banyak yang hadir dikarenakan peserta dilatih lebih fokus mengenai tema-tema pendidikan agar memaksimalkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa FKIP.



Gambar 3.2. Membahas penulisan karya tulis ilmiah peserta

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan.
2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.
3. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.



Target tujuan pelatihan dalam perencanaannya adalah peserta mampu menyusun proposal penelitian ilmiah, minimal ide, judul dan latar belakang penelitian. Dalam penyelenggaraannya, peserta ternyata membutuhkan waktu tidak sebentar dalam mencari ide dan referensi terkait ide untuk dituliskan dalam proposal penelitian. Sehingga dalam pelatihan target minimal mendapatkan ide yang dituangkan dalam judul dan latar belakang penelitian dapat dilaksanakan. Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik dan beraneka macam. Tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan adalah beberapa materi rujukan yang menggunakan bahasa asing sehingga peserta agak kesulitan dalam memahami. Sehingga pemateri memberikan waktu untuk menjelaskan rujukan yang menggunakan bahasa asing tersebut. Selain itu, kehadiran pada sesi sebelumnya juga mempengaruhi pemahaman materi dikarenakan tertinggal dari peserta lainnya. Target tujuan peserta pelatihan dalam perencanaannya adalah mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir.

KESIMPULAN

Seminar dan pelatihan penulisan makalah dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu mahasiswa dan peneliti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka dalam menulis makalah penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek penulisan makalah.

REFERENSI

- Abidin, Yunus, dkk (2018). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrastuti, N. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Suherli, K. (2012). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tenriana, N. (2020). Penerapan Metode Penugasan atau Resitasi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Makassar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 440-448.

